

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun disekolah alam. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi lembaga sekolah, orangtua, dan mahasiswa seputar keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun disekolah alam.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Melihat gambaran keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun.
- b. Mendeskripsikan upaya sekolah alam untuk menstimulasi keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun.
- c. Untuk membandingkan keterampilan anak usia 5-6 tahun disekolah alam dengan standar pencapaian tingkat perkembangan anak.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif bagaimana keterampilan sosial

anak usia 5-6 tahun dilingkungan sekolah alam. Subjek penelitian ini dapat melingkupi individu dan kelompok.

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti mengacu pada model dari Miles dan Huberman. Menurut Pandangan Miles dan Huberman memberikan pendapat bahwa penelitian kualitatif adalah data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam berbagai cara seperti observasi, wawancara, dokumen. Kemudian langkah yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu a) Membangun kerangka konseptual, b) Menetapkan Permasalahan Penelitian, c)Pemilihan Sampel dan memfokuskan Penelitian, d)Instrumentasi, e)Pengumpulan Data, f) Analisis Data, g) Matriks dan Kesimpulan.¹

Dalam penelitian kualitatif yang akan dilakukan peneliti akan melakukan analisa data sesuai dengan bentuk aslinya. Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta menggunakan berbagai instrumen yang diperlukan untuk penelitian. Kemudian hasil penelitian dianalisis satu persatu secara mendalam hingga mendapatkan suatu kesimpulan. Kesimpulan dari hasil analisis tersebut akan dijabarkan dalam bentuk narasi. Karena dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka tidak bertujuan

¹ Mathew Miles, B A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Penerjemah: Tjetjep Rohendi Rohidi. (Jakarta: UI press,2014)

untuk merumuskan hipotesis. Hal ini dikarenakan penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi fokus peneliti hendak untuk menggambarkan fenomena dari data apa adanya dari suatu variabel, gejala atau keadaan.² Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini bukan untuk menguji hipotesis melainkan untuk menggambarkan atau menjelaskan bagaimana keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun dilingkungan sekolah alam.

C. Latar Penelitian

1. Tempat Penelitian

Latar penelitian yang diambil dalam penelitian ini bersifat alamiah atau naturalistic. Menurut Nollaig Frost mengatakan bahwa "*Qualitative researchers also study people in their natural setting, to identify how their experiences and behavior in their lives.*"³ dapat diartikan bahwa peneliti kualitatif mempelajari orang-orang dilingkungan alami mereka, mengidentifikasi bagaimana pengalaman mereka dan perilaku dalam kehidupan mereka. Dengan demikian, tempat atau latar penelitian kualitatif bersifat naturalistic dimana keadaan penelitian dilakukan sebagaimana adanya, sehingga tempatnya alamiah dan tidak ada perlakuan dari peneliti didalamnya. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Sekolah Alam Tangerang (TK Islam

² Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002) h. 54

³ Nollaig Frost, *Qualitative Research Methods in Psychology Combining Care Approach.* (New York:Mc Graw Hill, 2011), h. 15

Tunas Rabbani) alasan peneliti menggunakan tempat ini karena peneliti akan meneliti keterampilan sosial disekolah alam sehingga menyesuaikan dengan keberadaan informan dan lokasi penelitian dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga mempermudah peneliti dalam mengakses data.

2. Waktu Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian dimulai dari pengajuan judul penelitian hingga skripsi. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pra-penelitian dalam satu hari. Tahapan penelitian dimulai pada bulan Januari dengan melaksanakan pra penelitian pada tanggal 22 Januari 2018 untuk mendapatkan data awal penelitian mengenai keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun di Sekolah Alam. Data yang didapat dari pra penelitian digunakan juga dalam penyusunan proposal untuk kemudian diajukan dalam penyusunan seminar usulan penelitian, kegiatan penyusunan proposal penelitian dilaksanakan dari bulan Januari-April 2018.

Setelah seminar usulan penelitian, peneliti akan turun ke tempat penelitian untuk mengumpulkan data lapangan yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan penelitian. Kemudian data dianalisa seiring dengan berjalannya penelitian untuk dapat disusun menjadi laporan penelitian. Penelitian mulai dilaksanakan rutin pada bulan Mei 2018 dengan meninjau

langsung bagaimana keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun disekolah alam dengan lamanya waktu penelitian dari mulai anak masuk sekolah hingga selesai pembelajaran.

D. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini data yang diambil berdasarkan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴ Maksud dari pertimbangan tertentu adalah orang yang dijadikan informan atau sebagai sumber data merupakan orang yang dianggap memahami mengenai informasi keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun di Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani) maupun orang yang juga dianggap memahami mengenai cara atau upaya stimulasi yang diberikan oleh Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani) untuk mengembangkan keterampilan sosial pada anak, sehingga memudahkan peneliti dalam menggali berbagai informasi secara keseluruhan mengenai keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun disekolah alam. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai

1. Anak usia 5-6 tahun

Informan penelitian ini akan dikhususkan pada anak usia 5-6 tahun. Adapun jumlah anak yang akan diteliti yaitu sebanyak 5 orang.

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2010) h. 300

2. Lembaga Sekolah (Kepala Sekolah dan Guru)

Orang-orang yang terlibat didalam lembaga sekolah salah satunya seperti kepala sekolah beserta guru kelompok anak usia 5-6 tahun di Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani) yang akan menjadi informan bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana sekolah alam memberikan berbagai upaya, cara ataupun strategi untuk menstimulasi keterampilan sosial anak melalui kegiatan pembelajarannya serta menggali berbagai informasi mengenai Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani)

Kemudian, guru kelompok pada anak usia 5-6 tahun juga menjadi salah satu informan bagi peneliti untuk mengetahui keterampilan sosial anak didiknya di sekolah alam Tangerang (TK Tunas Rabbani) yaitu anak kelompok usia 5-6 tahun yang menjadi subyek penelitian.

3. Orang Tua

Peneliti membutuhkan informan melalui orang tua. Orangtua dapat memberikan gambaran atau untuk memperkuat data bagaimana keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun yang menjadi subyek penelitian. Data dan sumber data yang digunakan akan diteliti sesuai dengan kebutuhan yang akan dilakukan peneliti.

E. Prosedur Pengumpulan Data dan Perekam Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif penelitian dilakukan dalam kondisi yang alamiah. Teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut pendapat dari Creswell dalam penelitian kualitatif pengamatan, wawancara dan dokumentasi merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian kualitatif.⁵ Penjelasan mengenai teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif.

a. Observasi

Salah satu yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data penelitian kualitatif adalah observasi. Menurut pendapat dari William bahwa *“that observational data should enable the researcher to enter and understand the situation that is being described”*.⁶ Arti dari pendapat tersebut adalah melalui observasi peneliti dapat menggambarkan situasi yang ada dengan sebenar-benarnya.

Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun disekolah alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani). Observasi yang dilakukan baik pada saat proses belajar, maupun saat beraktivitas selama anak bermain dilingkungan sekolah

⁵ Hamid Patlima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2007) h. 79

⁶ Wiliam J Gibson & Andrew Brown, *Working with Qualitative Data*. (London: Sage Publication, 2009) h. 100

alam. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan yang terlibat. Menurut pendapat dari Suprian metode pengamatan yang terlibat merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti melibatkan diri dalam kegiatan yang dilakukan pelaku yang diamati untuk memahami gejala-gejala yang ada.⁷ Melalui observasi peneliti akan mengumpulkan berbagai informasi yang dibutuhkan secara lengkap sehingga peneliti dapat mengetahui berbagai perilaku yang ditunjukkan dan memahami maknanya.

Dalam penelitian kualitatif, pada saat peneliti melakukan observasi maka peneliti harus turun kelapangan untuk mengamati berbagai hal yang berkaitan dengan memahami, kemudian mencari jawaban yang didukung dengan bukti terhadap suatu hal selama beberapa waktu. Pada saat observasi peneliti tidak mempengaruhi hal yang diobservasi. Peneliti mencatat, merekam dan memotret dimana hal ini berguna untuk penemuan data analisis. Dalam penelitian kualitatif observasi diperlukan untuk memperoleh gambaran yang sesuai dan tepat mengenai objek penelitian dan untuk mengecek kembali kebenaran data dan informasi yang diperlukan.

⁷ Hamid Patilima, *Op Cit*, h. 62

Fokus pengamatan pada perilaku prososial yang ditunjukkan untuk mencari dan menelaah karakteristik keterampilan sosial baik yang sudah muncul atau yang sudah terbentuk pada anak yang menjadi objek penelitian. Hasil observasi akan dijadikan dalam bentuk narasi dalam bentuk Catatan Lapangan (CL) dalam bentuk running record. Melalui running record peneliti dapat mencatat berbagai perilaku yang terjadi pada saat anak sedang berinteraksi dengan waktu yang ditentukan oleh peneliti termasuk juga dengan urutan kejadian. Hasil observasi yang telah didapat akan diberikan kode (CO.,p1..kl1) yang dapat diartikan sebagai (Catatan observasi hari pertama.,paragraf pertama,.kalimat pertama)

b. Tanya jawab atau wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertanya kepada narasumber atau subjek mengenai hal yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.⁸ Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan wawancara dengan anak dengan kelompok usia 5-6 tahun, kepala sekolah beserta guru

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011) h. 305

kelompok anak usia 5-6 tahun, peneliti juga melakukan wawancara dengan orang-orang yang terlibat dalam kehidupan sosial anak seperti orangtua. Wawancara dalam penelitian ini terfokus pada keterampilan sosial mengenai anak yang menjadi subyek penelitian, dan bagaimana cara lembaga sekolah dapat menstimulasi keterampilan sosial pada anak.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.⁹ Maksudnya adalah bahwa pertanyaan telah tersusun secara teratur sesuai dengan kebutuhan dan situasi dalam pembicaraan informan. Wawancara terstruktur digunakan agar peneliti menjadi lebih terfokus dalam menyusun pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan kajian penelitian. Hal tersebut dilakukan agar penelitian tidak melebar kepada pembahasan diluar dari kajian penelitian dan wawancara menjadi lebih efektif dan efisien. Dalam penelitian ini wawancara juga dilakukan secara terbuka agar informan menyadari bahwa sedang dilakukan wawancara dan mengetahui apa tujuan dari wawancara tersebut.

⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Rosda, 2010) h. 190

Berbagai informasi yang diperoleh dari hasil wawancara ditulis dalam bentuk catatan wawancara. Catatan wawancara dengan anak akan ditulis dengan anak usia 5-6 tahun akan disingkat dengan (CWA), catatan wawancara kepala sekolah disingkat dengan (CWKS), catatan wawancara guru disingkat dengan (CWG) dan catatan wawancara orangtua disingkat dengan (CWO)

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu unsur penting dalam teknik pengumpulan data. Dalam hal ini, teknik dokumentasi yang digunakan dapat dijadikan bukti otentik dalam melakukan suatu penelitian. Menurut pendapat dari Herdiansyah mengemukakan bahwa studi dokumentasi merupakan salah satu bentuk cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subyek yang bersangkutan.¹⁰ Berdasarkan pendapat tersebut menunjukan bahwa melalui dokumentasi dapat memperkuat bukti dalam penelitian dan juga akan mendapatkan gambar yang akurat.

Menurut pendapat dari Sugiyono dokumentasi merupakan pelengkapan dari penggunaan metode observasi

¹⁰ Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010) h. 143

dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹ Berdasarkan pendapat tersebut peneliti menggunakan studi dokumentasi untuk dijadikan sumber data yang digunakan sebagai bahan yang nantinya akan dianalisa oleh peneliti. Peneliti juga menggunakan studi untuk mendukung hasil penelitian sesuai dengan data yang terdapat dilapangan.

Dalam teknik dokumentasi terdapat berbagai cara yang dapat digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Menurut Creswell mengatakan bahwa *“a final catagory of qualitative data consist of audio visual material. This data may take the form of photograph, art, object, videotapesm or any forms of sound.”*¹² yang artinya adalah akhir dari katagori data kualitatif terdiri dari audio dan materi visual. Data ini dapat diambil dalam bentuk foto, kaset, video atau bentuk suara. Maksud dari pendapat tersebut jika studi dokumentasi dapat berupa foto, kaset atau audio. Berdasarkan penjelasan mengenai dokumentasi maka peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data secara akurat, teknik dokumentasi juga digunakan untuk mempelajari segala informasi yang berkaitan dengan observasi dan wawancara.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008) h. 31

¹² John W. Creswell. *Research Design Qualitative and mixed methods approaches second edition*, (California: sage publication), h. 15

Menurut pendapat dari Sugiono bahwa dokumentasi yang digunakan sebagai sumber data terbagi menjadi dua jenis yakni dokumentasi kelembagaan dan data siswa.¹³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen milik kelembagaan yang berhubungan dengan latar belakang atau sejarah kelembagaan atau data anak di Sekolah Alam Tangerang (TK Islam Tunas Rabbani) jika memang diperlukan. Kemudian dokumen resmi yang diperoleh dari penelitian yang berupa foto serta rekaman kegiatan anak milik peneliti secara pribadi mengenai keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun disekolah alam yang disingkat dengan (CD)

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumennya berbeda dengan penelitian kuantitatif. Menurut Sarah J. Tracy mengatakan bahwa "*Qualitative methods the reaserch instrument*".¹⁴ Dapat diartikan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumennya adalah peneliti itu sendiri. Maksudnya adalah bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti harus mengerti apa yang akan diteliti. Peneliti harus memahami dengan baik mengenai bidang yang akan diteliti serta peneliti harus siap untuk memasuki objek penelitian.

¹³ Sugiono, *Op Cit*, h. 315

¹⁴ Sarah J. Tracy. *Qualitative Research Methods*. (UK: Wiley Blackwell, 2013) h. 25

Alat yang digunakan yaitu pedoman observasi dan wawancara untuk pengambilan data.

Menurut pendapat Sugiono mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif membutuhkan seseorang yang mandiri dan profesional. Peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹⁵ Dengan demikian dalam penelitian kualitatif maka peneliti harus profesional pada saat sedang melakukan penelitian. Karena dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument adalah peneliti itu sendiri maka peneliti menetapkan fokus penelitian yang akan dilakukan dan dikembangkan menjadi instrument penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data melalui observasi dan wawancara. Kemudian melakukan pengumpulan data, analisis dan kesimpulan.

¹⁵ Sugiono, Op Cit, h. 305

Aspek	Deskripsi	Teknik Pengambilan Data	Sumber Data
Gambaran Umum mengenai profil sekolah alam	<p>1. Sejarah, Visi, Misi (Latar belakang didirikan sekolah alam tangerang-TK Islam Tunas Rabbani)</p> <p>2. Kurikulum Acuan yang digunakan oleh sekolah Alam Tangerang</p> <p>3. Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh Sekolah Alam Tangerang</p>	<p>1. Wawancara, Dokumentasi</p> <p>2. Wawancara, Dokumentasi</p> <p>3. Wawancara, Dokumentasi</p>	<p>Kepala Sekolah</p> <p>Kepala Sekolah</p> <p>Kepala Sekolah</p>
Keterampilan sosial yang muncul pada anak usia 5-6 tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa empati 2. Kemurahan hati/memberi bantuan 3. Berbagi dengan orang lain 4. Mentaati aturan 5. Mengungkapkan dan mengharagai pendapat orang lain 6. Mengontrol diri dan emosi 7. Kerja sama 8. Percaya diri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak Usia 5-6 Tahun 2. Guru dikelompok anak usia 5-6 tahun 3. Orangtua anak usia 5-6 tahun
Stimulasi yang diberikan sekolah alam untuk mengembangkan keterampilan social pada anak usia 5-6 tahun	Upaya atau program pembelajaran yang dilakukan pihak sekolah (kepala sekolah dan guru) untuk menstimulasi keterampilan social pada anak usia 5-6 tahun agar terbentuk dengan baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah, 2. Guru dikelompok anak usia 5-6 tahun

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, katagori dan satuan uraian dasar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga tahapan model Matthew B Miles dan Michael Huberman yaitu reduksi data, display data (penyajian data) dan penerikan kesimpulan(verifikasi)¹⁶ Berikut adalah penjabaran mengenai teknik dalam analisis data menurut Miles dan Huberman:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Oleh karena itu reduksi data dapat memberikan gambaran yang jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Pada reduksi data, data hasil penelitian disederhanakan, membuang yang tidak penting, mengorganisasikan dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi¹⁷ Pada penelitian ini peneliti mengkatagorikan dengan dengan memberikan kode yaitu untuk

¹⁶ Hamid Patlima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007) h. 96

¹⁷ *Ibid* h. 101

hasil observasi (CL), data wawancara diberikan kode (CWA), (CWO) serta data hasil dokumentasi diberikan kode (CD)

Dalam penelitian ini reduksi data pada penelitian ini meliputi catatan lapangan, wawancara, rekaman dan data lain yang tersedia. Tahap seleksi data yang selanjutnya adalah perangkuman data, pengkodean, merumuskan tema, pengelompokan dan penyajian cerita secara tertulis. Peneliti memilih data penelitian yang penting dan membuang yang tidak diperlukan atau tidak berhubungan dengan penelitian. Proses reduksi data ialah pada saat peneliti menentukan kerja konseptual, pertanyaan penelitian, kasus dan instrumen penelitian yang akan digunakan.

2. Display Data

Proses selanjutnya adalah penyajian data yaitu data yang masih ada berupa catatan lapangan, dokumentasi dan wawancara yang diubah dalam bentuk narasi kemudian dianalisis secara mendalam. Melalui penyajian data maka akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan peneliti dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam penelitian kualitatif setelah data yang didapat dari lapangan kemudian data tersebut dianalisis secara mendalam

maka hal yang harus dilakukan selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dari data yang sudah dianalisis. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan data berikutnya.

Jika kesimpulan yang ditemukan pada tahapan pertama didukung oleh bukti yang valid dan konsisten setelah peneliti kembali turun lapangan maka kesimpulan dapat dikatakan kredibel. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan yang ditemukan merupakan penelitian baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal, interaktif, hipotesis atau teori.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk memeriksa kepercayaan atas data-data yang didapatkan oleh peneliti dilapangan. Terdapat beberapa pemeriksaan keabsahan data antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Melalui perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang baru. Melalui perpanjangan

pengamatan berarti akan semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak akan ada informasi yang disembunyikan lagi. Perpanjangan keikutsertaan dilakukan sampai data yang dicari benar-benar tercapai. Melalui perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan¹⁸ Maksudnya adalah bahwa perpanjangan pengamatan dilakukan agar peneliti dapat lebih mengamati permasalahan yang sedang dialami dilapangan dan untuk memperkuat data dilapangan.

Dalam penelitian kualitatif perpanjangan pengamatan dilakukan dilakukan apabila data yang didapat oleh peneliti belum mendalam dan kuat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan¹⁹ Maksud pendapat tersebut adalah perpanjangan pengamatan dilakukan agar peneliti kembali turun kelapangan melakukan kembali pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang sudah ditemui atau yang baru yang dilakukan antara satu sampai dengan dua minggu.

¹⁸ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan XIV. (Bandung: Rosdakarya, 2001) h. 328

¹⁹ Iskandar, *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. (Kualitatif dan Kuantitatif), (Jakarta: Gaung Persada, 2009) h. 230

2. Meningkatkan ketekunan/keajegan pengamatan

Meningkatkan ketekunan dapat diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan pengamatan secara berkesinambungan dan lebih cermat. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis²⁰ Maksudnya adalah dalam penelitian hal yang akan dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengecekan data yang sudah ditemukan serta mendeskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Peneliti melakukan kegiatan ini agar mendapatkan data yang lebih rinci, serta memastikan ada data yang salah atau tidak dan menemukan berbagai unsur yang sesuai dengan apa yang akan atau sedang peneliti teliti. Dengan cara tersebut kepastian data serta urutan peristiwa dapat direkam secara sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu cara untuk menguji data. Kemudian melakukan pengecekan keabsahan data dari berbagai cara dan berbagai waktu serta berbagai sumber dalam penelitian. Menurut pendapat Iskandar bahwa traingulasi adalah teknik pemeriksa keabsahan data yang

²⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung:Alfabeta) h. 370

memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau pembandingan suatu data.²¹ Maksudnya adalah triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengecek keabsahan data penelitian dari sudut pandang yang berbeda.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data dimana peneliti menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber pemerolehan data. Peneliti menggunakan observasi, wawancara serta menggunakan dokumen atau foto yang dapat menghasilkan bukti atau data yang berbeda yang dapat memberikan pandangan mengenai fenomena yang diteliti. Dalam proses triangulasi data peneliti mengambil data anak usia 5-6 tahun, kepala sekola, guru kelompok anak usia 5-6 tahun, maupun orangtua anak yang menjadi subyek penelitian. Data tersebut akan mempunyai atau menghasilkan sudut pandang yang berbeda sehingga perbedaan tersebut akan menghasilkan berbagai keluasan pengetahuan sehingga memperoleh kebenaran.

4. Member check

Member check merupakan suatu proses pengecekan data yang didapat dari pemberi data. Menurut pendapat dari

²¹ Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial(Kualitatif dan Kuantitatif)*. (Jakarta: Gaung Perseda, 2009) h. 125

Heigham dan Croker mengemukakan bahwa member check *“the term member check refers to the process of researchers taking the data back to the participants and asking whether their interpretations fit with what the participant intended to say or do”*²² artinya adalah member check mengacu pada proses dari peneliti mengambil data kembali ke peserta dan bertanya apakah interpretasi cocok dengan apa yang dimaksudkan peserta. Member check dilaksanakan apabila peneliti telah mendapatkan sebuah kesimpulan, kemudian peneliti mendatangi informan yang telah didapat untuk memeriksa atau mengecek kembali mengenai persepsi antara peneliti dengan informan. Tujuannya adalah untuk melihat dan memastikan keabsahan dari data penelitian.

²² Juanita Helgman dan Robert A Croker. *Qualitative Research in Applied Linguistics-A Practical Introduction*. (Japan: Palgrave Macmillan, 2009) h. 316